

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJER PERHOTELAN

Oleh:
Merry Christy Pasla
Ventje Ilat
Sherly Pinatik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: m3rry_15@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer perhotelan di Manado. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dikuantifikasikan dengan menggunakan skala likert yang diperoleh dari respon tertulis dari manajer hotel yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Peneliti juga menggunakan studi penelitian lapangan dengan melakukan peninjauan langsung pada objek penelitian. Hasil penelitian variabel informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer perhotelan dan mempunyai hubungan yang positif. Hal ini berarti apabila informasi akuntansi manajemen meningkat maka kinerja manajer perhotelan akan meningkat, dengan asumsi ceteris paribus. menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan dari informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap variasi naik turunnya kinerja manajer pada perhotelan di Manado.

Kata kunci : *informasi akuntansi manajemen, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajer*

ABSTRACT

Survival and growth of a company depends on information systems used. One of information required by management is management accounting information. By using management accounting information for decision making, effectively decrease uncertainty and reduce risk in choosing alternative. This research purpose to know how influential management accounting information and budget participation for hospitality manager performance especially in Manado. The type of data, that is data in quantitative by using likert scale obtained from hotel manager written response whom participating in budgeting. Research study with direct observation to the object. The results show management accounting information variables are influential to the hospitality manager performance and both of them have a positive relationship. This means that if that management accounting information are increases, then hospitality manager performance are also increases. Based on ceteris paribus assumption, show that the impact of contribution or subscription from management accounting information and budget participation the fluctuations of manager performance in Manado.

Keywords : *management accounting information, budget participation for hospitality, manager performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini, kemajuan zaman dan pertumbuhan perekonomian yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan taraf hidup rakyat dan juga persaingan dalam bisnis jasa. Banyak perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi, dan struktur organisasi. Dari sisi perusahaan sendiri, dengan adanya tuntutan tersebut mengharuskan perusahaan untuk berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif, efisien, representatif dan responsif. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu menetapkan berbagai langkah dan kebijakan dengan lebih seksama agar setiap target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif keuntungan. Dengan kata lain, tujuan utama perusahaan bisnis diarahkan untuk mencapai keuntungan. Dalam kehidupan organisasi terdapat pemimpin yang menggerakkan dan mengatur bawahannya serta sumber-sumber ke arah pencapaian tujuan, pemimpin harus mampu memainkan peranan yang sangat penting serta menentukan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Pada umumnya keberhasilan atau tidak suatu perusahaan tergantung pada faktor-faktor kepemimpinan.

Kompleksitas bidang usaha modern telah memperluas tanggung jawab pimpinan/manajemen. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sumber daya-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Para manajer harus dapat melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan baik sehingga sasaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Informasi yang berupa laporan kegiatan/operasional yang sesungguhnya sangat diperlukan untuk dijadikan alat evaluasi atas hasil kegiatannya, baik untuk tiap-tiap unit maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen adalah informasi akuntansi manajemen.(Mulyadi, 2002:16). Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi risiko dalam memilih alternative. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen ini, biasa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.

Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan oleh manajemen untuk menilai kinerja bawahannya. Untuk menilai kinerja manajer diperlakukan sistem evaluasi kinerja manajer. Penyediaan anggaran bagi manajer berarti mereka harus bekerja untuk mencapai sasaran anggarannya, karena disinilah kinerja diuji. Seorang manajer yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran akan lebih termotivasi untuk mencapai sasaran anggaran sehingga kinerjanya akan lebih baik bila dibandingkan dengan manajer yang tidak berpartisipasi dalam penganggaran.

Dalam penilaian kinerja, manajer puncak memerlukan suatu alat yang disebut: Sistem Evaluasi Kinerja Manajemen (*Managerial Performance Evaluation System*). System penilaian kinerja manajer yang tepat, tergantung kepada tujuan penilaian itu sendiri. Di dalam merancang system penilaian kinerja ini, manajer puncak biasanya mempunyai beberapa alternative.

Berkaitan dengan masalah perencanaan ini, sangat terkait dengan masalah anggaran perusahaan, karena dari anggaran inilah dapat dilihat apa yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan. Dengan tersedianya anggaran bagi seorang manajer, berarti seorang manajer siap bekerja untuk mencapai sasaran anggaran. Manajer bekerja dengan cara mengefektifkan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya. Dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan usaha, pimpinan perusahaan tidak lagi hanya mengandalkan pada kemampuan diri sendiri namun memerlukan partisipasi para manajer untuk menyusun rencana dan mengawasi kegiatan secara formal. Hotel dapat dikatakan salah satu sarana pendukung dalam program pemerintah yang memusatkan perhatian pada perkembangan dunia pariwisata dan akan mendatangkan pendapatan bagi kota Manado tentunya dan juga bagi hotel-hotel tersebut.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer perhotelan di Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi manajemen

Kusnadi (2002:8), menyatakan bahwa Akuntansi manajemen adalah suatu seni atau ketrampilan mengolah berbagai kejadian atau transaksi keuangan yang dapat diukur dengan uang menjadi berbagai laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang akan digunakan untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengawasi berbagai aktivitas yang ada dalam organisasi bisnis dengan tujuan menghasilkan laba serta membantu manajemen dalam mengambil berbagai keputusan bisnis. Hansen dan Mowen (2004:5), menjelaskan tidak dapat di pungkiri begitu pentingnya informasi bagi manajemen yang pada tugasnya selalu di perhadapkan pada masalah entitas ekonomi perusahaan. Informasi merupakan alat yang di gunakan manajemen sebagai input perencanaan, pengendalian, serta proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi atau kegiatan perusahaan yang di kuasai dapat di alokasikan dan di transformasikan secara efektif. Hansen dan Mowen (2004:7), menjelaskan proses manajemen (*management process*) didefinisikan sebagai aktifitas-aktifitas : perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Kamaruddin (2005:2) mengungkapkan akuntansi manajemen merupakan penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historical dan dapat diproyeksikan dari suatusatuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan kearah pencapaian tujuan tersebut. Sunarto (2003:8-9), menyatakan apabila seorang manajer tidak menguasai akuntansi bahasa bisnis, maka manajer tersebut tidak dapat berpikir secara bisnis. Seorang manajer puncak yang tidak tahu tentang peran akuntansi ini akan dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu tolok ukur kinerja yang menggunakan informasi akuntansi sehingga tujuan strategis perusahaan dapat tercapai.

Informasi

Mulyadi (2002 : 9), menerapkan bahwa “informasi merupakan fakta, data, pengamatan, persepsi atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan”. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengertian informasi menurut Burch dan Berunnitski yang di kutip oleh Mulyadi (2002 : 23), menjelaskan bahwa data yang telah ditetapkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan dalam pembuatan keputusan. Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan harus relevan dan berhubungan dengan maksud dan tujuan yang akan dicapai. Informasi merupakan hasil akhir suatu keluaran suatu sistem informasi dan setiap organisasi/perusahaan bisnis memerlukan sistem informasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan) manajemen. Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu subsistem perusahaan harus dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya, sehingga sasaran dari sistem informasi akuntansi tercapai dan tujuan dari perusahaan yang tercapai.

Sistem informasi

Romney dan Steinbard (2004:2) mengemukakan definisi sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Bodnar dan Hopwood (2003:2) menjelaskan sistem informasi adalah mengarah pada pengguna teknologi komputer di dalam organisasi, untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi menurut Mukhtar (2002:3) dapat diartikan sebagai suatu pengoperasian peralatan untuk mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol, dan melaporkan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2003:27) adalah sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Namun demikian kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas yaitu mencakup input pemrosesan transaksi, menggunakan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Mukhtar (2002:3), menjelaskan untuk mengubah data menjadi informasi diperlukan tahap-tahap dimana tahapan ini harus dilalui oleh setiap data yang masuk. Tahap-tahap tersebut adalah input data, proses data, penyimpanan data dan output informasi. Mukhtar (2002:4), mengemukakan agar suatu informasi bisa berguna haruslah memiliki karakteristik berikut ini :

1. *Reliable* (dapat dipercaya). Informasi ini haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi.
2. *Relevan* (cocok atau sesuai). Informasi yang relevan harus memberikan arti kepada pembuat keputusan. Informasi ini bisa mengurangi ketidakpastian dan bisa meningkatkan nilai dari suatu keputusan.
3. *Timely* (tepat waktu). Informasi yang disajikan tepat waktu pada suatu saat dibutuhkan dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

4. *Complete* (lengkap). Informasi yang disajikan termasuk di dalamnya sama data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan yang diharapkan oleh pembuat keputusan.
5. *Understandable* (dimengerti). Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pembuat keputusan.

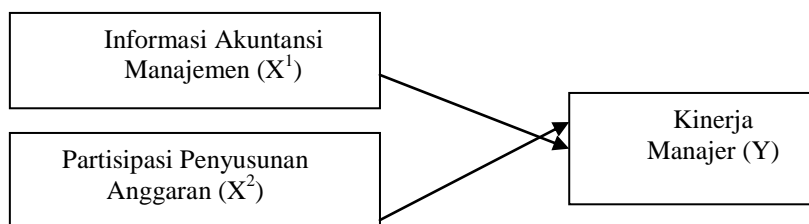
Kinerja

Mulyadi (2002:16), mendefinisikan kinerja manajemen adalah suatu proses kombinasi yang terus menerus di lakukan dalam kerangka kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan dan pengertian tentang fungsi kerja karyawan. Penilaian kinerja adalah penilaian secara periodic efektifitas organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya organisasi di jalankan oleh manusia, oleh karena itu maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka jalani dalam organisasi. Beberapa alasan mengapa perlu mengevaluasi kinerja. Yaitu, penilaian memberikan informasi tentang dapat di lakukannya promosi dan penetapan gaji, penilaian memberikan satu peluang bagi manajer dan karyawan untuk meninjau perilaku yang berhubungan dengan kerjabawahannya, memungkinkan atasan dengan bawahan bersama-sama mengembangkan suatu rencana untuk memperbaiki kemerosotan apa saja yang mungkin sudah digali oleh penilaian dan mendorong hal-hal baik yang sudah dilakukan bawahannya. Sadeli (2004 : 65), menjelaskan faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain faktor kemampuan dan faktor motivasi. Secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

Kerangka Konseptual

Informasi akuntansi manajemen dan partisipasi dalam penganggaran saling berhubungan dengan kinerja manajer. Salah satu tujuan informasi akuntansi manajemen adalah untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang telah ditetapkan ini dituangkan dalam bentuk anggaran, karena anggaran disusun dengan partisipasi manajer, sudah tentu datanya dari informasi akuntansi manajer. Dengan adanya partisipasi manajer dalam penganggaran serta di dukung oleh informasi akuntansi manajemen yang baik, maka dapat diyakini bahwa akan terjadi efektivitas dalam penganggaran tersebut. Terjadinya efektivitas anggaran diharapkanakan mampu meningkatkan kinerja manajer tersebut. Hal ini bisa dilihat dalam kerangka konseptual pada gambar1 berikut ini

Gambar1.KerangkaKonseptual



Keterangan :

X¹ dan X² merupakan variabel yang mempengaruhi atau *independent* yakni Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Penyusunan Anggaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi variabel Y yakni Kinerja Manajer.

Penelitian Terdahulu

Tabel.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti/ tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Kiagus (2004)	Pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer produksi	Menggunakan metode analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan informasi manajemen, partisipasi manajer dalam penganggaran dan efektifitas penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajer	Penelitian ini menggunakan variabel informasi akuntansi manajemen dan variabel kinerja manajer	Peneliti sebelumnya tidak meneliti variabel partisipasi manajer dalam penganggaran, objek penelitian berbeda sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan sekarang perhotelan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yang mencakup :

1. *Data kualitatif* merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis berbentuk uraian. Data kualitatif berbentuk uraian yang menggambarkan keadaan suatu objek. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai hotel-hotel yang menjadi objek penelitian. Misalnya kapan berdirinya hotel, berapa departemen dan manajer di hotel tersebut serta lokasi hotel tersebut.
2. *Data kuantitatif* merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan tabel yang diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran. Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantifikasikan dengan menggunakan skala likert yang di peroleh dari respon tertulis (kuesioner) dari manajer hotel di Kota Manado yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan survey lapangan, diamati dan dicatat oleh peneliti dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dibutuhkan merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden manajer hotel di Manado yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran yang telah mengisi kuesioner.
2. Data sekunder adalah data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode penelitian lapangan (*field research method*). Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada objek penelitian dengan cara :

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi perusahaan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis guna menunjang wawancara untuk mendapatkan data yang akurat. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok pembahasan

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian-bagian yang berkepentingan dan terlibat langsung dengan masalah yang dibuat dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua hotel bintang tiga sampai bintang lima yang ada di Manado dan sekitarnya kurang lebih berjumlah 10. Sintesa Peninsula Hotel, Aryaduta Hotel, Novotel Hotel, Gran Puri Hotel, Aston City Hotel, Swisbeell Maleosan Hotel, Quality Hotel, Sahid Kawanua Hotel, Sahid Manado Hotel, Formosa Hotel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan populasi yang sebenarnya. Suatu sampel yang baik akan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya tentang populasi tersebut. Namun untuk memudahkan penelitian maka penulis mengambil 4 hotel berbintang 3-5 sebagai sampel yang terdapat didalam yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah semua manajer yang merupakan pimpinan dari tiap departemen yang ada di hotel berbintang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*), sebagai berikut.

1. Hotel Berbintang 3-5 di Manado
2. Menduduki jabatan sebagai Manajer Departemen selama paling rendah 2 tahun
3. Terlibat dalam penyusunan anggaran

Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel independen dengan beberapa variabel dependen. Dan pemrosesan data menggunakan program komputer SPSS versi 20.0. Dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana,

- Y : Kinerja Manajer Perhotelan
a : Konstanta yang menyatakan bahwa jika tidak ada variabel informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran maka skor kinerja manajer akan sebesar a satuan.
 b_1 : Koefisien yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan skor pada informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi skor kinerja manajer sebesar b_1 satuan skor.
 X_1 : Informasi Akuntansi Manajemen
 b_2 : Koefisien yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan skor pada partisipasi penyusunan anggaran akan mempengaruhi skor kinerja manajer sebesar b_2 satuan skor (Sulaiman, 2004).
 X_2 : Partisipasi Penyusunan Anggaran
e : error

Teknik Analisis

Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Menentukan variabel mana yang merupakan variabel independen (X) dan mana yang merupakan variabel dependen (Y).
2. Melakukan pengujian validitas dan reabilitas data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan.
3. Melakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator / BLUE*)
4. Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 (nol) besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 1 (satu) besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin besar hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menentukan uji simultan (uji F). Uji simultan (uji F) ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen. Adapun langkah – langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut :
 - 1) Merumuskan hipotesis.

- 2) Menentukan nilai kritis atau F_{tabel}
- 3) Menentukan F_{hitung} .
- 4) Mengambil keputusan, dengan langkah sebagai berikut :
 1. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis 3 diterima.
 2. Berdasarkan tingkat signifikansi/probabilitas, jika tingkat signifikansi/probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis 3 diterima.
- 5) Hasil analisis uji F. Kesimpulan diperoleh berdasarkan langkah sebelumnya, yaitu pengambilan keputusan.
6. Melakukan uji parsial (uji t), yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :
 - 1) Merumuskan hipotesis.
 - 2) Menentukan nilai kritis atau t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df) dengan jumlah data dikurangi 2 ($n - 2$) dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95 %.
 - 3) Menentukan t_{hitung} .
 - 4) Mengambil keputusan dengan langkah sebagai berikut :
 1. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis 3 diterima.
 2. Berdasarkan tingkat signifikansi/probabilitas, jika tingkat signifikansi/probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis 3 diterima.
 - 5) Hasil analisis Uji t. Kesimpulan diperoleh berdasarkan langkah sebelumnya yaitu pengambilan keputusan.
 7. Melakukan interpretasi model regresi linier berganda dimana akan diperoleh persamaan regresi :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien untuk persamaan regresi dari data yang diteliti adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,565 + 0,706 X_1 + 0,315 X_2$$

Tabel 2. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.565	1.682		.930	.360
1 INFORMASI AKUNTANSI	.706	.131	.662	5.403	.000
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN	.315	.128	.301	2.453	.020

a. Dependent Variable: KINERJA

Persamaan diatas menunjukkan pengaruh yang bersifat positif atau searah artinya apabila X mengalami peningkatan maka Y mengalami peningkatan, sebaliknya apabila X mengalami penurunan maka Y juga mengalami penurunan.

Pengaruh variabel informasi akuntansi manajemen (X_1) terhadap kinerja manajer perhotelan (Y) adalah sebesar koefisien regresi 0,706 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,403 > 2,048$) pada tingkat $\alpha = 0,05$. Sedangkan besarnya pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_2) terhadap kinerja manajer perhotelan (Y) adalah sebesar koefisien regresi 0,315 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,453 > 2,048$) pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Hipotesis parsial (Uji t) Pengujian

T-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel *Coefficient^a*. Nilai dari uji *t-test* dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom *Sig*) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau *t-hitung* (pada kolom *t*) lebih besar dari *t-tabel*

Tabel 3. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.565	1.682		.930	.360
1 INFORMASI AKUNTANSI	.706	.131	.662	5.403	.000
PARTISIPASI MANAJER	.315	.128	.301	2.453	.020

a. Dependent Variable: KINERJA

Analisis tabel *Coefficient^a* untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Informasi Akuntansi memiliki nilai *p-value* $0,00 < 0,05$ dan *t*-hitung $5,403 < t$ -tabel $2,042$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Atau Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada manajer perhotelan.
2. Variabel Stress Kerja memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dan *t*-hitung $2,453 > t$ -tabel $2,042$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada manajer perhotelan.

Pembahasan

Hasil analisis data dapat persamaan regresi linear berganda untuk menjelaskan pengaruh informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajer perhotelan adalah $Y = 1,565 + 0,706 X_1 + 0,315 X_2$. variable informasi akuntansi manajemen (X_1) berpengaruh terhadap kinerja manajer perhotelan (Y) dan mempunyai hubungan yang positif. Hal ini berarti apabila informasi akuntansi manajemen meningkat maka kinerja manajer perhotelan akan meningkat, dengan asumsi ceteris paribus. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Andi (2006). Dengan demikian, Semakin banyak informasi akuntansi manajemen yang digunakan maka akan semakin tinggi kinerja manajer perhotelan di Manado.

Variable partisipasi penyusunan anggaran (X_2) memiliki pengaruh terhadap kinerja manajer perhotelan (Y) Hal ini berarti apabila variable partisipasi penyusunan anggaran meningkat maka kinerja manajer perhotelan akan meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi manajer dalam penganggaran akan membantu manajer perhotelan dalam meningkatkan kinerjanya.

Secara bersama-sama informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer perhotelan. Hal ini dibuktikan dengan uji *F* dimana diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,369 > 3,32$).

Besarnya kontribusi atau sumbangan dari informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap variasi naik turunnya kinerja manajer pada perhotelan di Manado adalah sebesar koefisien determinasi $R^2 = 0,852$ atau $85,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar $14,8\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer perhotelan. Besarnya kontribusi atau sumbangan dari informasi akuntansi manajemen dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap variasi naik turunnya kinerja manajer pada perhotelan.

Saran

Perhotelan di Manado masih perlu melakukan pengembangan lebih jauh tentang karakteristik informasi akuntansi, manajemen dalam penganggaran terhadap kinerja sehingga dapat diterapkan secara lebih baik dalam perusahaan demi kemajuan perusahaan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George. H., Hopwood, William S. 2003. *Accounting Information System*. Buku Satu. PT. Indeks. Jakarta.
- Hansen, R., Mowen, M. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta
- Kamaruddin, Ahmad. 2005. *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi 4. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Kiagus, Andi. 2004. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Produksi. *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan. Jurnal ISSN 1410 – 1831 Volume 9 No. 2. Juli 2004*. Universitas Lampung. Lampung
- Kusnadi. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediete) : Prinsip, Prosedur dan Metode*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mukhtar, Ali Masjono. 2002. *Audit Sistem Informasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2004. *Accounting Information System*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Sadeli, Lili M., Siswanto. Bedjo., 2004. *Akuntansi Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Sunarto . 2003. *Akuntansi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.